

## EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (UP2K-PKK) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS DI DESA PANDULANGAN DAN DESA TELUK BETUNG)

Yulia Rahma<sup>1</sup>, Irza Setiawan<sup>2</sup>, Siti Raudah<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Email : [yuliarahmayani426@gmail.com](mailto:yuliarahmayani426@gmail.com)

### ABSTRAK

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) merupakan program penanggulangan kemiskinan yang ditujukan kepada kaum perempuan dengan keluarga yang kurang mampu tapi membutuhkan modal untuk membuka usaha. Fenomena masalah yaitu kurangnya pelatihan, pembinaan dan pendampingan dari pihak pengelola, kurangnya pengetahuan dari segi pemasaran dan keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi, kurangnya perhatian dari pemerintah desa serta adanya batasan nominal dalam peminjaman. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK) di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung) serta untuk mengetahui faktor-faktor dari program tersebut. Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan informan berjumlah 18 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas yaitu dengan triangulasi dan *membercheck*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Sungai Pandan belum efektif, dengan aspek keberhasilan program indikator kemampuan operasional belum efektif dan mekanisme sudah efektif, aspek keberhasilan sasaran indikator ketepatan sasaran Desa Pandulangan cukup efektif dan Desa Teluk Betung belum efektif dan pencapaian tujuan belum efektif, aspek kepuasan terhadap program indikator kebutuhan masyarakat cukup efektif dan tingkat kepuasan cukup puas, aspek tingkat *input* dan *output* indikator *input* belum efektif dan dampak cukup efektif dan aspek pencapaian tujuan menyeluruh indikator penilaian masyarakat cukup positif dan tanggung jawab Desa Pandulangan sudah baik dan Desa Teluk Betung belum efektif. Faktor penghambat terdiri dari kompetensi dan pembinaan, sedangkan faktor pendorong meliputi, partisipasi atau dukungan masyarakat dan tujuan yang jelas.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

### ABSTRACT

*The business program to increase family income, empowerment and family welfare (UP2K-PKK) is one of poverty reduction programs aimed at women with underprivileged families but who need capital to open a business. The problem phenomena are lack to training, guidance and mentoring from the management, lack of knowledge regarding marketing strategies limited access to technology and information, lack of attention from the village government and the existence of nominal limits in borrowing capital. The research aims to determine the effectiveness of the business program to increase family income, empowerment and family welfare (UP2K-PKK) in Sungai Pandan sub-district, Hulu Sungai Utara district (case study in Pandulangan village and Teluk Betung village) and the factors that influence it. This research uses qualitative descriptive research with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data source purposive sampling with 18 informants. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusion. Test credibility, namely by triangulation and member checking. The results of the research show that the effectiveness of the business program to increase family income, empowerment and family welfare (UP2K-PKK) in Sungai Pandan has not been effective, with aspects of the success of the program being operational capability indicators not being effective and the mechanisms being effective, the success of the target accuracy indicator in Pandulangan village is quite*

*effective and Teluk Betung village has not been effective and the achievement of objectives has not been effective, the aspect of satisfaction with the community need indicators program is quite effective and level satisfaction is quite satisfied, the level of input and output aspect of input indicator has not been effective and the impact has been quite effective and the aspect of achieving the overall goal of the community assessment indicator is quite effective and the responsibility of Pandulangan village is good and Teluk Betung village is not yet effective. Inhibiting factors consist of competence and coaching, while driving factors include community participation or support and clear goals.*

**Keywords :** *Effectiveness, Business Program to increase family Income (UP2K)*

## PENDAHULUAN

Rendahnya pendapatan keluarga merupakan salah satu masalah yang fundamental. Masalah kemiskinan bukanlah masalah yang bisa dipandang sebelah mata. Program-program yang ada tidak sepenuhnya bisa menuntaskan kemiskinan sampai benar-benar tuntas, pemerintah terus berusaha dengan berbagai upaya dalam proses mengurangi kemiskinan tersebut. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia. Pemerintah menggalakkan program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan dukungan anggaran pada APBN maupun APBD agar masyarakat miskin cukup diberdayakan dengan berbagai program-program pemberdayaan seperti program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK). Untuk mengurangi permasalahan kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan yang terus bertambah dari hari ke hari maka pemerintah Indonesia melalui kegiatan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) ingin meningkatkan taraf hidup keluarga dengan meningkatkan pendapatan keluarga melalui Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Program UP2K adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan yang diambil pemerintah yang ditunjukkan kepada kaum perempuan dan hanya diprioritaskan kepada mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka dan mengembangkan usahanya, sehingga mereka tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Atau lebih jelasnya pendapatan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tanpa adanya penambahan modal dari pendapatan mereka. Hal tersebut dilakukan pemerintah karena mengingat kondisi kaum perempuan saat ini, dimana tingkat pendidikan dan tingkat keterampilan yang rendah, serta tingkat produktivitas yang rendah pula sehingga mengakibatkan tidak mampu mendukung perekonomian rumah tangga.

Program UP2K-PKK bertujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang yang tergabung melalui kelompok maupun perorangan sehingga secara bertahap diharapkan mampu menjadi wirausaha yang handal serta meningkatnya tumbuhnya kegiatan yang bersifat kooperatif dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera. Adapun program ini berupa peminjaman dana atau modal untuk mengembangkan usaha kelompok maupun perorangan dalam keluarga.

Melalui kegiatan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) pemerintah Indonesia ingin meningkatkan taraf hidup keluarga khususnya untuk ibu-ibu dalam mengurangi kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan keluarga melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Program UP2K-PKK merupakan program penanganan kemiskinan dari pemerintah yang diarahkan untuk kaum perempuan dengan prioritas utama mereka yang ekonominya menengah kebawah yang mana membutuhkan modal untuk membuka usaha ataupun mengembangkan usaha. Tujuan dari program ini yaitu untuk memberikan modal usaha kepada masyarakat yang ingin membuka usaha, khususnya bagi kaum perempuan yang ingin membantu keluarga untuk menambah pendapatan keluarga. Program UP2K di Desa Teluk Betung saat ini hanya dijalankan oleh masyarakat saja, pemerintah desa tidak ikut andil lagi dalam pengelolaan program UP2K saat ini. Program yang dijalankanpun hanya peminjaman modal, tidak ada lagi pelatihan ataupun pembinaan

usaha. Adapun ketentuan nominal peminjaman modal maksimal sebesar Rp. 5.000.000 dan pengelola membebaskan biaya administrasi sebesar Rp. 50.000 sampai dengan Rp. 100.000 perpinjaman. Untuk persyaratan peminjaman modal tidak ada secara spesifik, hanya saja yang penting bayar tiap bulan sebesar 10% dari nominal uang yang kita pinjam. Sedangkan di Desa Pandulangan pun program yang berjalan UP2K saat ini hanya peminjaman modal saja, belum ada pelatihan maupun pembinaan pada anggota UP2K. Di Desa Pandulangan pemerintah desa masih ikut andil dalam pengelolaan program UP2K. Adapun untuk ketentuan nominal peminjaman modal tidak ada batasan selagi uangnya masih ada dan masih cukup. Persyaratan untuk meminjam modal, yaitu KTP setempat dan harus mempunyai tabungan sebagai jaminan. Adapun beberapa masalah yang ditemukan pada desa pandulangan dan Desa Teluk Betung sebagai berikut:

1. Desa Pandulangan
  - a. Anggota UP2K-PKK yang masih memiliki keterbatasan dalam hal keterampilan dan pengetahuan karena kurangnya pelatihan dan pembinaan anggota UP2K-PKK
  - b. Masih banyak anggota UP2K-PKK yang kesulitan memasarkan produk ke pasar yang lebih luas karena kurangnya tentang pengetahuan strategi pemasaran dan keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi.
  - c. Kurangnya pendampingan dan arahan dari pengelola UP2K-PKK sehingga anggota kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka.
2. Desa Teluk Betung
  - a. Kurangnya perhatian dari pemerintah desa terhadap program UP2K-PKK
  - b. Adanya batasan dalam peminjaman modal sehingga masyarakat kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka.
  - c. Anggota UP2K-PKK yang masih memiliki keterbatasan dalam dalam hal keterampilan karena tidak adanya pelatihan dari pengelola program.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, efektif berarti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, sedangkan efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan membawakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Menurut Mardiasmo (Joko, dkk 2022) efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program.

Ada aspek-aspek efektivitas yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Mengacu pada pengertian efektivitas di atas, berikut adalah beberapa aspek tersebut:

1). Aspek Peraturan/Ketentuan

Peraturan dibuat untuk menjaga kelangsungan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Peraturan atau ketentuan merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar suatu kegiatan dianggap sudah berjalan secara efektif.

2). Aspek Fungsi/Tugas

Individu atau organisasi dapat dianggap efektif jika dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, setiap individu dalam organisasi harus mengetahui tugas dan fungsinya sehingga dapat melaksanakannya.

3). Aspek Rencana/Program

Suatu kegiatan dapat dinilai efektif jika memiliki suatu rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya rencana atau program, maka tujuan tidak mungkin dapat dicapai.

4). Aspek Tujuan/Kondisi Ideal

Yang dimaksud dengan kondisi ideal atau tujuan adalah target yang ingin dicapai dari suatu kegiatan dengan berorientasi pada hasil dan proses yang direncanakan.

Menurut Martoyo (Sarwani, 2020) mendefinisikan Efektivitas sebagai suatu kondisi atau keadaan dimana memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, serta dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Menurut Siagin (Sarwani, 2020:10), memberikan definisi efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan mengembangkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Gibson *et al.* dalam (Ambarwati, 2018) mengatakan bahwa efektivitas organisasi dapat diukur sebagai berikut :Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Kejelasan strategi pencapaian tujuan, Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, Perencanaan yang matang, Penyusunan program yang tepat, Tersedianya sarana dan prasarana, dan Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Menurut Richard M. Steers dalam (Sarwani, 2020) mengenai ukuran efektifitas sebagai berikut:

#### 1) Pencapaian

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

#### 2) Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan consensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

#### 3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Menurut (Mutiarin, 2021), efektivitas program dapat diukur melalui beberapa aspek yaitu :

1. Keberhasilan Sasaran
2. Kepuasan Terhadap Program
3. Tingkat *Input* dan *Output*
4. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Secara pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana. Dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan. Sehingga pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksana suatu kegiatan. Pengertian program juga bisa disebut sebagai rencana mengenai pengertian program.

Menurut Siagin dalam (Mutiarin, 2021) program dapat diartikan menjadi dua istilah, yaitu program dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum dapat diartikan

bahwa program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Apabila program dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Menurut (Nuraida 2019) program adalah unsur pertama yang harus ada demi tercapainya suatu kegiatan. Sedangkan menurut Soesanto program adalah sistem perencanaan suatu kegiatan dari organisasi maupun perusahaan agar memiliki arahan, sehingga semua agendanya terpadu secara sistematis dengan di buat dengan rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Dengan demikian yang perlu ditekankan bahwa program terdapat tiga unsur penting yaitu:

1. Program adalah realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan.
2. Terjadi dalam kurun waktu yang lama dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan.
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta serta sumber lain yang sah dan mengikat.

Tujuan umum dari UP2K-PKK adalah tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/perorangan UP2K-PKK, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Sasaran kegiatan UP2K-PKK ini lebih diutamakan pada keluarga-keluarga yang berpenghasilan rendah dan telah memiliki usaha namun mengalami keterbatasan modal untuk mengembangkan usahanya.

## METODE

Adapun lokasi penelitian beralamat di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kode Pos 71455. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu kegiatan untuk mengungkap hasil penelitian dengan mendiskripsikan secara logis atau secara nyata. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif, yang mana penulis ingin menggambarkan penelitian secara objek atau nyata berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan), serta uji kredibilitas yang digunakan yaitu triangulasi dan *membercheck*.

## PEMBAHASAN

Program UP2K bergerak di bawah gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). UP2K merupakan salah satu program dalam PKK dan berada pada Pokja II yakni bidang pendidikan dan keterampilan. Pelaksanaan program UP2K juga telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai “Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung)” kriteria program ini adalah peningkatan usaha ekonomi keluarga dan permodalan usaha bagi ekonomi

keluarga yang lemah. Penulis meakukan penelitian dengan menggunakan teori efektivitas suatu program menurut Campbell J.P, (1970) dam Dyah Mutiarin & Arif Zainuddin (2021), pengukuran efektifitas secara umum dan yang paling menonjol adalah :

## 1. Keberhasilan Program

### a. Kemampuan Operasional

Kemampuan operasional Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung belum efektif, yaitu pada Desa Pandulangan dilihat dari tidak tegasnya pihak pengelola terhadap peminjam yang tidak membayar angsuran setiap bulan dan pada Desa Teluk Betung adanya pengeluaran dana untuk pelaksanaan penyewaan jasa dimana untuk menuliskan hasil pemasukan dan pengeluaran. Kemampuan operasional Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan belum efektif karena tidak adanya pelatihan dan pembinaan yang di lakukan oleh pihak pengelola kepada anggota UP2K, sedangkan kemampuan operasinal Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Teluk Betung belum efektif dilihat dari sedikitnya usaha yang ada di desa tersebut dan malahan tidak terlalu berkembang dikarenakan kurangnya pembinaan dan pengawasan dari pihak pengelola program UP2K.

### b. Mekanisme

Mekanisme dalam pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung cukup efektif di lihat dari tepatnya sasaran program yang di laksanakan pengelola kepada anggota dimana sasaran dari program tersebut yaitu masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang membutuhkan modal dan mau mengembangkan usaha mereka dan pelaksanaannya juga cukup efektif, di lihat dari mudahnya persyaratan yang di berlkukan pengelola untuk anggota yang yang ingin meminjam modal serta kecilnya bunga pinjaman yang tidak memberatkan masyarakat dan tidak adanya keluhan dari masyarakat terkait tentang pelaksanaan program UP2K di dua desa tersebut..

## 2. Keberhasilan sasaran

### a. Ketepatan Sasaran

Program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan cukup efektif dalam peminjaman modal dan yang menjadi sasaran dari program ini sudah sesuai yaitu masyarakat setempat yang ekonominya menengah ke bawah yang membutuhkan modal usaha dan mengembangkan usahanya. Sedangkan untuk Desa Teluk Betung belum efektif dimana yang seharusnya peminjaman hanya di berikan untuk masyarakat desa tersebut malah juga diberikan kepada masyarakat luar desaKetepatan sasaran terhadap pencapaian tujuan program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK) di Desa pandulangan cukup efektif di lihat dari kategori peminjam yang sesuai dengan ketentuan berlaku dan berkembangnya usaha masyarakat yang ada di desa tersebut dan tidak adanya keluhan dari masyarakat tentang jumlah modal yang di pinjam, walaupun modalnya terbatas masyarakat tetap bisa menunggu untuk meminjam. Sedangkan Desa Teluk Betung belum efektif karena kategori peminjam modal tidak sesuai dengan ketentuan yang seharusnya dilakukan.

b. Pencapaian Tujuan

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung dalam pencapaian programnya belum efektif dikarenakan pihak pengelola hanya berfokus pada pelaksanaan simpan pinjam tanpa adanya pelaksanaan pelatihan dan pembinaan terhadap anggota UP2K.

3. Kepuasan Terhadap Program

a. Kebutuhan Masyarakat

Dalam pemenuhan terhadap kebutuhan pengguna dan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung cukup efektif dilihat dari kebutuhan masyarakat untuk membuka usaha tercapai dengan adanya bantuan dari program ini, yaitu dapat meminjam modal untuk membuka usaha.

b. Tingkat Kepuasan

Pada aspek kepuasan terhadap program dengan indikator tingkat kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat akan adanya program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung cukup puas dengan adanya program ini, dikarenakan dapat membantu masyarakat dalam peminjaman modal untuk mengembangkan usaha mereka.

4. Tingkat *Input* dan *Output*

a. *Input*

tingkat input dan output pada indikator input terhadap Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung belum efektif, dikarenakan masyarakat kesulitan untuk memperoleh pinjaman modal dan harus meminjam pada pihak swasta diaman bunganya cukup memberatkan masyarakat tersebut, sehingga usaha mereka tidak berkembang dan bahkan terjadinya kebangkrutan.

b. Dampak

Dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung cukup efektif dimana yang dulunya masyarakat tidak mempunyai usaha dapat membuka usaha dengan adanya bantuan program ini sehingga perekonomian masyarakat meningkat. pada aspek tingkat input dan output dengan indikator dampak yang terjadi setelah adanya Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung cukup efektif, dikarenakan masyarakat terutama ibu-ibu dapat membuka usaha kecil-kecilan di rumah untuk menambah pemasukan keluarga.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

a. Penilaian Masyarakat

Pada aspek pencapaian tujuan menyeluruh dengan indikator penilaian masyarakat terhadap program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung cukup positif akan kehadirannya program ini, karena dapat membantu mereka dalam meminjamkan modal untuk meningkatkan usaha yang telah mereka bangun sejak dulu.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab dari pengelola pada suatu Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangancukup efektif karena pngelola sudah menjalankan tugas mereka dengan baik serta serta memilik rasa saling tolong-menolong, sedangkan Deasa Teluk Betung pengelola belum efektif dalam menjalankan tugas mereka dengan baik dimana untuk menulis administrasi dari program harus menyewa jasa di karenakan para pengurus sudah tua dan tidak terlalu melihat lagi dengan jelas. Tujuan meyeluruh dengan indikator tanggung jawab pengelola dalam menjalankan tugas dari Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Pandulangan cukup efektif dalam menjalankan tugas mereka, sedangkan pada Desa Teluk Betung belum efektif dalam menjalankan tugas mereka..

Faktor penghambat terhadap efektivitas program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK), yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi

Kendala pada program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK) Desa Pandulngan dan Desa Tluk Betung terdapat pada kompetensi pengelola yang masik kurang dalam menjalankan tugas-tugasnya dan pengelola yang kurang tegas.

2. Pembinaan

Pembinaan dalam menjalankan usaha belum dilakukan, masyarakat hanya diberi pinjaman modal, sehingga usa mereka kalah bersaing dengan produk lain karena belum ada inovasi dan belum bisa memasarkan produknya dengan baik.

Faktor pendorong terhadap efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraa Keluarga (UP2K-PKK), yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat atau dukungan dari masyarakat

Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa masyarakat mendukung secara penuh akan kehadiran program ini, kareana dapat membantu masyarakat yang ekonominya yang kurang untuk meningkatkan perekonomian mereka.

2. Tujuan yang jelas

Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa tujuan yang jelas pada program dapat membantu dalam menjalankan program, sehingga kita dapat megetahui apa yang ingin dicapai program tersebut.

## SIMPULAN

Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif dilihat dari : *pertama*, pada aspek keberhasilan program diketahui indikator kemampuan operasional di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung yaitu belum efektif dilihat dari tidak adanya pelatihan dan pembinaan dari pihak pengelola UP2K, sedangkan pada indikator mekanisme di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung sudah efektif dilihat dari tepatnya sasaran program yang diberikan oleh pengelola dan minimnya bunga yang diberikan pihak pengelola kepada si peminjam. *Kedua*, pada aspek keberhasilan sasaran diketahui indikator terhadap ketepatan sasaran di Desa Pandulangan cukup efektif dilihat dari kategori peminjaman modal yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan di Desa Teluk Betung belum efektif dilihat dari kategori peminjaman modal tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pada indikator pencapaian

tujuan Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung yaitu belum efektif dikarenakan pihak pengelola hanya berfokus pada simpan pinjam tanpa adanya pelaksanaan pelatihan dan pembinaan yang diselenggarakan oleh pengelola. *Ketiga*, pada aspek kepuasan terhadap program pada indikator kebutuhan terhadap program yaitu cukup efektif dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dimana masyarakat dapat meminjam modal untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha mereka dan indikator tingkat kepuasan masyarakat yaitu cukup puas dikarenakan dengan adanya program ini masyarakat terbantu dengan adanya peminjaman modal yang digunakan untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha mereka. *Keempat*, pada aspek tingkat *input* dan *output* dengan indikator *input* yaitu belum efektif dilihat dari kesulitannya masyarakat yang ingin meminjam modal sebelum adanya program UP2K-PKK ini dan pada indikator Dampak yaitu cukup efektif dilihat dari perekonomian masyarakat yang meningkat. *Kelima*, pada aspek pencapaian tujuan menyeluruh dengan indikator penilaian masyarakat di Desa Pandulangan dan Desa Teluk Betung yaitu cukup positif akan kehadirannya program ini, karena dapat membantu untuk menambah modal dalam mengembangkan usaha mereka dan pada indikator tanggung jawab pengelola yaitu pada Desa Pandulangan sudah baik dalam mengelola program UP2K-PKK tersebut, sedangkan di Desa Teluk Betung belum efektif dalam menjalankan tugas mereka, karena pada pelaksanaan menulis pada buku administrasi harus menyewa orang untuk menuliskan hal-hak administrasi tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK) di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari :Faktor penghambat, yaitu : *pertama*, kompetensi pengelola yang masih rendah dalam menjalankan tugas-tugasnya. *Kedua*, belum adanya pembinaan, sehingga usaha yang dianjurkan tidak mampu bersaing di pasaran. Faktor pendorong, yaitu : *pertama*, partisipasi atau dukungan dari masyarakat dapat memudahkan program UP2K-PKK untuk mencapai tujuannya dalam menjalankan program tersebut. *Kedua*, adanya tujuan yang jelas dalam program tersebut sehingga apa yang ingin dicapai itu sudah jelas diketahui yakni meningkatkan pendapatan keluarga yang ekonominya masih rendah.

Untuk meningkatkan efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara maka penulis memberikan beberapa saran kepada : Kepada ketua PKK kecamatan dan desa agar saling melakukan koordinasi, memberikan pembekalan pelatihan maupun pembinaan kepada pengelola agar pengelola dapat mampu melaksanakan program kerjanya dan melakukan evaluasi dalam kegiatan program UP2K di Kecamatan Sungai Pandan. Ketua PKK desa disarankan untuk lebih tegas lagi dengan pengelola UP2K-PKK dan memberikan kepercayaan kepada pengelola untuk mengelola ataupun melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah ditentukan sebelumnya. Pengelola UP2K-PKK untuk memberikan pembinaan atau pelatihan dalam menjalankan usaha agar usaha yang dijalankan masyarakat berkembang dan dapat bersaing dengan produk lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. 2018. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang : Media Nusa Creative.
- Affrian, R. (2022) 'Pemberdayaan Kelompok Tani Budi Karya Desa Ampukung Kecamatan Kalua Kabupaten Tabalong', *Administratus*, 6(3), pp. 98–111.
- Anshari, M.R. (2021) 'KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL CAMAT DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Cross-border*, 4(2), pp. 304–323.
- Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.

- Arlan, A.S. (2023) 'Kinerja Dinas Perpustakaan Untuk Peningkatan Minat Membaca Masyarakat Tapin', *Administraus*, 7(3), pp. 20–26.
- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Berkatillah, A., Baihaqi, A. and Rahman, A.A. (2023) 'PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3005–3015.
- Febriadi, H. (2021a) 'DISIPLIN KERJA APARATUR PADA KANTOR DESA TAMBALANG RAYA KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 3(1), pp. 40–52.
- Febriadi, H. (2021b) 'MOTIVASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMBERDYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administraus*, 5(1), pp. 1–17.
- Febriadi, H. (2021c) 'UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DALAM PROGRAM KERJA PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Al'iidara Balad*, 3(2), pp. 40–57.
- Noorrahman, M.F. (2023) 'Peran Komunikasi Antar Budaya terhadap Adaptasi Mahasiswa Perantau di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai', *TASHWIR*, 11(02), pp. 137–148.
- Noorrahman, M.F., Sairin, M. and Janati, J. (2023) 'PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENGURANGI PRASANGKA SOSIAL PADA MAHASISWA BARU YANG BERSTATUS SEBAGAI MAHASISWA PENDATANG', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), pp. 1751–1756.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Mujahadah, S. (2023) 'PENGARUH MUTASI TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI PADA DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 5(1), pp. 18–24.
- Setiawan, I. (2022) 'Pernikahan Dini Di Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 15(2), pp. 331–339.
- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы*



*государственного и муниципального управления, (5S1), pp. 48–68.*

Ibrahim. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. . Bandung: Ikapi.

Mutiarin, Dyah. dan Arif Zainudin. (2021). *Manajemen dan Kebijakan*. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

*Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan kesejahteraan Keluarga.*

Sarwani. (2020). *Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) di Desa Hambuku Lima Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Sogiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Edi. (2018). *Budaya Organisasi*. . Jakarta: Prenamedia Group.